

---

# Integrasi Teknologi Manajemen Proyek Sistem Informasi Pada Proses Pemilihan Pegawai Terbaik di DPMPTSP Kota Medan

RA. Ghina Zahidah<sup>1</sup>, Yahfizham<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>)Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

\*Corresponding Email: [ghinazahidah23@gmail.com](mailto:ghinazahidah23@gmail.com)

---

## Abstrak

Dalam era digital ini, Integrasi teknologi telah menjadi inti dari perkembangan modern dalam berbagai bidang kehidupan. Termasuk pada penelitian ini menggunakan integrasi teknologi dalam manajemen proyek sistem informasi, khususnya dalam konteks proses pemilihan pegawai terbaik di DPMPTSP Kota Medan, teknologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan (SPK). SPK ini dirancang berbasis web untuk mempermudah proses seleksi dengan menyediakan data yang relevan, analisis yang mendalam, dan rekomendasi yang akurat. Metode yang digunakan adalah metode Simple Additive Weighting (SAW) yang digunakan untuk menentukan alternatif terbaik dari beberapa pilihan dengan mempertimbangkan 5 kriteria penilaian, yaitu kedisiplinan kerja, tingkat pengetahuan, produktivitas, kerja sama tim, dan keterampilan komunikasi. Nantinya, pegawai terbaik akan ditentukan melalui proses penjumlahan bobot yang diperoleh dari hasil perkalian antara matriks ternormalisasi dengan bobot setiap kriteria. Alternatif dengan nilai tertinggi setelah proses penjumlahan dianggap sebagai solusi terbaik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SPK dengan metode SAW dapat meningkatkan objektivitas dan efisiensi dalam proses seleksi pegawai terbaik di DPMPTSP Kota Medan.

**Kata Kunci: Integrasi Teknologi, Sistem Pedukung Keputusan, Simple Additive Weighting, Pegawai Terbaik, Alternatif**

## Abstract

*In this digital era, technology integration has become the core of modern development in various fields of life. This includes the use of technology integration in information system project management, especially in the context of the best employee selection process at DPMPTSP Medan City. The technology used in this study is a decision support system (DSS). This web-based DSS is designed to facilitate the selection process by providing relevant data, in-depth analysis, and accurate recommendations. The method used is the Simple Additive Weighting (SAW) method, which is used to determine the best alternative from several choices by considering 5 assessment criteria, namely work discipline, knowledge level, productivity, teamwork, and communication skills. Later, the best employee will be determined through the process of adding up the weights obtained from the results of multiplying the normalized matrix with the weight of each criterion. The alternative with the highest value after the summation process is considered the best solution. The results of the study show that the application of DSS with the SAW method can improve the objectivity and efficiency of the selection process for the best employees at DPMPTSP Medan City.*

**Keywords: Technology Integration, Decision Support Systems, Simple Additive Weighting, Best Employees, Alternatives**

---

## PENDAHULUAN

Di era digital, integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang esensial yang perlu disiapkan. Hal ini tidak terkecuali dalam konteks manajemen proyek dan sistem informasi, dimana penggunaan teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan integrasi teknologi dalam manajemen proyek sistem informasi, khususnya dalam konteks proses pemilihan pegawai terbaik di DPMPTSP Kota Medan, teknologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan (SPK). Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sebuah sistem informasi yang didesain khusus untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data, model, dan teknik analisis yang sesuai.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Medan merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan pemerintahan terkait dengan penanaman modal di Kota Medan yang bertujuan utamanya adalah untuk meningkatkan iklim investasi serta meningkatkan mutu layanan dalam proses perizinan di Kota Medan. Penulis merancang sistem pendukung keputusan (SPK) berbasis WEB untuk mempermudah pemilihan pegawai terbaik di DPMPTSP Kota Medan. Ini akan menggantikan metode konvensional yang masih digunakan saat ini seperti pemungutan suara tertulis yang lambat dan tidak efisien. SPK akan menyederhanakan proses seleksi dengan menyediakan data yang relevan, analisis yang mendalam, dan rekomendasi yang akurat.

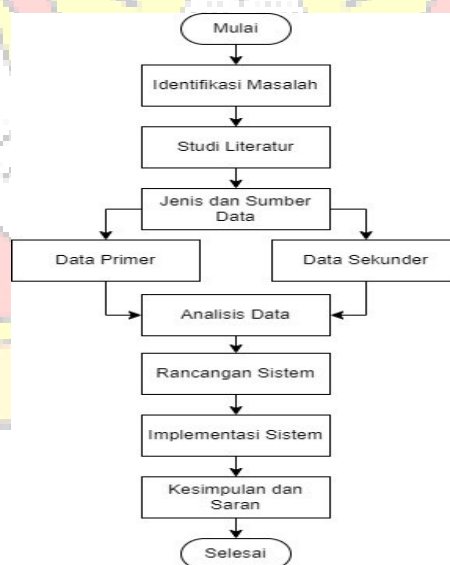
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Simple Additive Weighting (SAW), yang digunakan untuk menentukan alternatif terbaik dari beberapa pilihan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria. Alasan pemilihan metode ini adalah kemampuannya dalam menentukan nilai bobot untuk setiap

atribut, yang kemudian digunakan dalam proses perancangan untuk memilih opsi terbaik dari berbagai alternatif yang ada.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan pada kebutuhan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan terkait pemilihan pegawai terbaik di DPMPTSP Kota Medan melalui Integrasi Teknologi Sistem Pendukung Keputusan dengan metode SAW. Diharapkan, implementasi SPK ini dapat meningkatkan objektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pemilihan pegawai terbaik sesuai dengan konteks kerja DPMPTSP Kota Medan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut Diagram Alir yang menggambarkan tahapan penelitian dalam menerapkan proses pemilihan pegawai terbaik di DPMPTSP Kota Medan menggunakan Integrasi Teknologi Sistem Pendukung Keputusan dengan metode SAW.



Gambar 1. Diagram Alir Metode Penelitian

### a. Identifikasi Masalah

Tahap awal dalam proses penelitian adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh instansi. Dalam penelitian ini, instansi menghadapi

sejumlah masalah dalam proses pemilihan pegawai terbaik yang masih menggunakan metode konvensional seperti pemungutan suara tertulis yang lambat dan tidak efisien.

b. Studi Literatur

Pada tahap ini, penelitian dilakukan dengan menggali sumber-sumber dan referensi yang berkaitan dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menjadi dasar penelitian, Data diperoleh dari studi literatur, terutama jurnal ilmiah tentang sistem berbasis web dan keunggulan SAW.

c. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung, menandakan penggunaan metode penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian juga menggunakan data kuantitatif sebagai dasar analisis.

- Data primer diperoleh dari studi lapangan dan wawancara langsung untuk mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan institusi dalam pemilihan pegawai terbaik, sebagai dasar untuk merancang sistem pendukung keputusan. Penulis mencatat data yang diperlukan untuk laporan pembuatan sistem tersebut.
- Data sekunder diperoleh dari kumpulan informasi yang telah tersedia sebelumnya dan dimanfaatkan sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan data dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggali informasi terkait sistem pendukung keputusan dengan metode SAW yang didapat dengan berbagai bentuk, seperti hasil penelitian, artikel ilmiah, jurnal ilmiah, buku, dan sejenisnya.

d. Analisis Data

Tahap ini adalah mengolah/menganalisis data agar dapat dikelompokkan sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan. Ini

melibatkan analisis data dari studi literatur, wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh DPMPTSP Kota Medan dengan kriteria yang sudah ditentukan ada 5 kriteria pada penilaian, yaitu kedisiplinan kerja, tingkat pengetahuan, produktivitas, kerja sama tim, dan keterampilan komunikasi.

e. Rancangan Sistem

Tahap ini merujuk pada rencana atau gambaran secara rinci tentang bagaimana sebuah sistem akan diimplementasikan. Peneliti menggunakan dua alat bantu utama, yaitu ERD (Entity-Relationship Diagram) dan UML (Unified Modeling Language).

f. Implementasi Sistem

Tahap ini dimana desain sistem yang telah direncanakan diwujudkan menjadi sistem yang nyata.

g. Kesimpulan dan Saran

Dalam menarik kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi peneliti dan memberi saran yang diharap akan diterapkan pada penelitian selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data

Analisis data menggunakan integrasi teknologi manajemen proyek sistem informasi pada proses pemilihan pegawai terbaik di DPMPTSP Kota Medan dengan menggunakan teknologi sistem pendukung keputusan (SPK) menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode SAW digunakan untuk memberikan bobot pada setiap kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi alternatif, kemudian menjumlahkan hasil perkalian bobot dengan nilai kriteria pada setiap alternatif. Alternatif dengan nilai tertinggi setelah proses penjumlahan dianggap sebagai solusi terbaik. Metode SAW mengenal adanya 2 yaitu benefit dan cost. Pada kriteria benefit, semakin besar nilainya menunjukkan

hasil yang lebih baik. Sementara itu, pada kriteria cost, semakin kecil nilainya menunjukkan hasil yang lebih baik. Prosedur pelaksanaannya terdiri dari beberapa langkah yang harus dilakukan, sebagai berikut :

a. Menentukan Alternatif (Pegawai), yaitu  $A_i$

Menetapkan kriteria yang akan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk topik "Pegawai Terbaik DPMPTSP TA. 2024" yaitu  $C_j$  dan bobot kriteria  $W_j$  :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Pegawai Terbaik

Kode	Kriteria	Range (%)	Bobot	Atribut Bobot
C1	Kedisiplinan Kerja	30%	0.30	Cost
C2	Tingkat Pengetahuan	20%	0.20	Benefit
C3	Produktivitas	20%	0.20	Benefit
C4	Kerja Sama Tim	10%	0.10	Benefit
C5	Keterampilan Komunikasi	20%	0.20	Benefit

b. Memberikan Nilai Rating Kecocokan Alternatif

Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria melibatkan penentuan bobot preferensi atau tingkat kepentingan ( $W$ ) di subkriteria untuk setiap kriteria.

1) Untuk Atribut yang bernilai cost :

Tabel 2. Atribut bernilai Cost

Kode	Nilai	Keterangan
1	Sangat Baik	0,10
2	Baik	0,20
3	Cukup	0,30
4	Buruk	0,40
5	Sangat Buruk	0,50

2) Untuk Atribut yang bernilai benefit :

Tabel 3. Atribut bernilai Benefit

Kode	Nilai	Keterangan
1	Sangat Baik	0,50
2	Baik	0,40
3	Cukup	0,30
4	Buruk	0,20
5	Sangat Buruk	0,10

c. Rating Kecocokan Alternatif

Menetapkan rating kecocokan untuk setiap alternatif pada setiap kriteria yang terbentuk dari tabel kecocokan, seperti yang dijabarkan dalam

Persamaan, diimplementasikan ke dalam tabel 4 yang berisi sampel dari 4 orang pegawai DPMPTSP Kota Medan.

Tabel 4. Rating Kecocokan Alternatif

No	Alternatif	Rata-rata Gaji				
		C1	C2	C3	C4	C5
1	A1	2	3	2	3	3
2	A2	1	1	3	3	3
3	A3	3	2	3	2	2
4	A4	4	3	3	2	1

d. Normalisasi Matriks

Menghitung keputusan dihitung berdasarkan bobot kriteria (C). Hasil dari nilai kinerja ternormalisasi ( $r_{ij}$ ) membentuk matriks ternormalisasi (R).

$$R = \begin{bmatrix} 0,20 & 0,30 & 0,40 & 0,30 & 0,30 \\ 0,10 & 0,50 & 0,30 & 0,30 & 0,30 \\ 0,30 & 0,40 & 0,30 & 0,40 & 0,40 \\ 0,40 & 0,30 & 0,30 & 0,40 & 0,50 \end{bmatrix}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan normalisasi matriks berdasarkan rumus tergantung dengan jenis atribut (cost atau benefit), sehingga didapatkan hasil nilai kinerja ternormalisasi matriks ( $r_{ij}$ ).

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\text{Max } X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut (benefit)} \\ \frac{\text{Min } X_{ij}}{X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut (cost)} \end{cases}$$

Keterangan:

$R_{ij}$  = Nilai rating kinerja ternormalisasi

$X_{ij}$  = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria

Max  $x_{ij}$  = Nilai terbesar dari setiap kriteria

Min  $x_{ij}$  = Nilai terkecil dari setiap kriteria

Berikut merupakan hasil dari Matriks Ternormalisasi (R) pada sampel yang telah ditentukan.

Tabel 5. Hasil Matriks Ternormalisasi (R)

No	Alternatif	Rata-rata Gaji				
		C1	C2	C3	C4	C5
1	A1	0,5	0,6	1	0,75	0,6
2	A2	1	1	0,75	0,75	0,6
3	A3	0,33	0,8	0,75	1	0,8
4	A4	0,25	0,6	0,75	1	1



## e. Proses Perangkingan

Hasil akhir diperoleh melalui proses penjumlahan dimana matriks ternormalisasi (R) dikalikan dengan vektor bobot yang lalu dilakukan perangkingan, sehingga diperoleh nilai alternatif tertinggi sebagai solusi terbaik.

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij}$$

Keterangan:

$V_i$  = rangking untuk setiap alternatif

$W_j$  = nilai bobot dari setiap kriteria

$r_{ij}$  = nilai rating kinerja ternormalisasi

Berikut adalah perkalian matriks ternormalisasi (R) dengan vektor bobot dari 4 sampel :

$$\begin{aligned} A1 &= (0.5 \times 0.30) + (0.6 \times 0.20) + (1 \times 0.20) + (0.75 \times 0.10) + (0.6 \times 0.20) \\ &= (0.15) + (0.12) + (0.2) + (0.075) + (0.12) \\ &= 0.665 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A2 &= (1 \times 0.30) + (1 \times 0.20) + (0.75 \times 0.20) + (0.75 \times 0.10) + (0.6 \times 0.20) \\ &= (0.3) + (0.2) + (0.15) + (0.075) + (0.12) \\ &= 0.845 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A3 &= (0.333 \times 0.30) + (0.8 \times 0.20) + (0.75 \times 0.20) + (1 \times 0.10) + (0.8 \times 0.20) \\ &= (0.0999) + (0.16) + (0.15) + (0.1) + (0.16) \\ &= 0.6699 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A4 &= (0.25 \times 0.30) + (0.6 \times 0.20) + (0.75 \times 0.20) + (1 \times 0.10) + (1 \times 0.20) \\ &= (0.075) + (0.12) + (0.15) + (0.1) + (0.2) \\ &= 0.645 \end{aligned}$$

Dengan mengurutkan perangkingan nilai V dari yang terbesar hingga terkecil, maka dimungkinkan untuk menentukan alternatif yang paling sesuai untuk pegawai DPMPSTP Kota Medan dengan menggunakan nilai tertinggi pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Perangkingan

No	Alternatif	Nama	Hasil	Rank
1	C1	Melvi Marlabayana, ST, M.Si	0.665	3
2	C2	Yuhana Lubis, ST	0.845	1
3	C3	Khairil Amri Pulungan, SP	0.6699	2
4	C4	Rizal Pahlawan, S.E. M.M	0.645	4

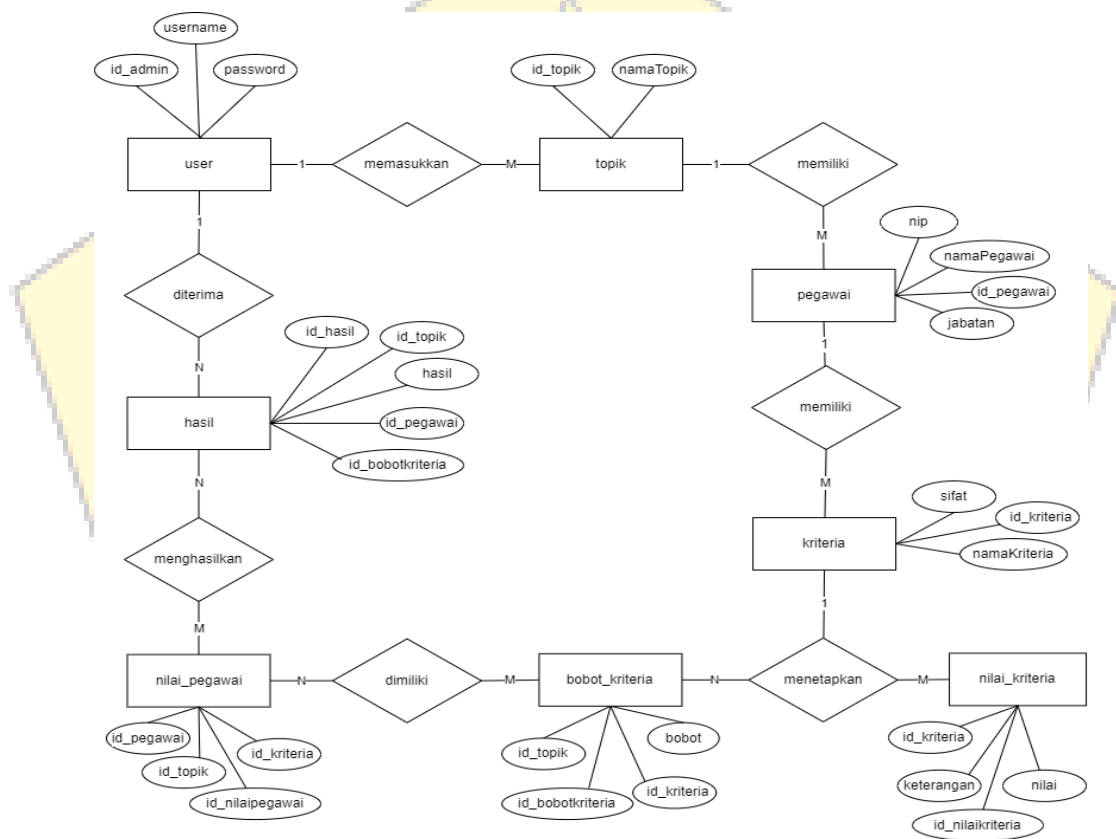


## 2. Rancangan Sistem

Dalam rancangan sistem yang melibatkan Entity-Relationship Diagram (ERD) dan Unified Modeling Language (UML). Sebagai berikut :

### a. Entity-Relationship Diagram (ERD) Relationship Diagram)

ERD (Entity-Relationship Diagram) digunakan untuk memvisualisasikan struktur data dan keterhubungan antara entitas dalam suatu sistem informasi atau basis data.

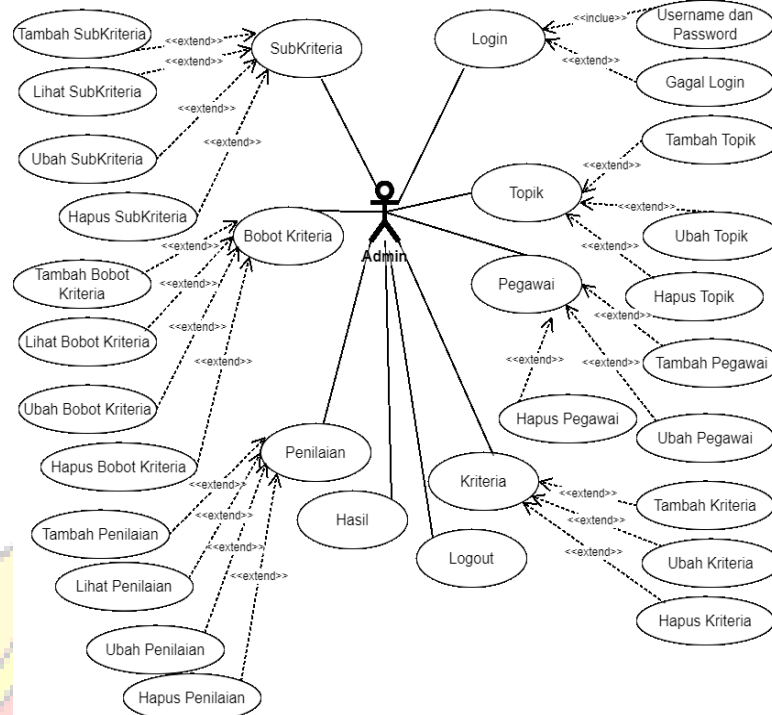


Gambar 2. ERD (Entity-Relationship Diagram)

### b. UML (Unified Modeling Language)

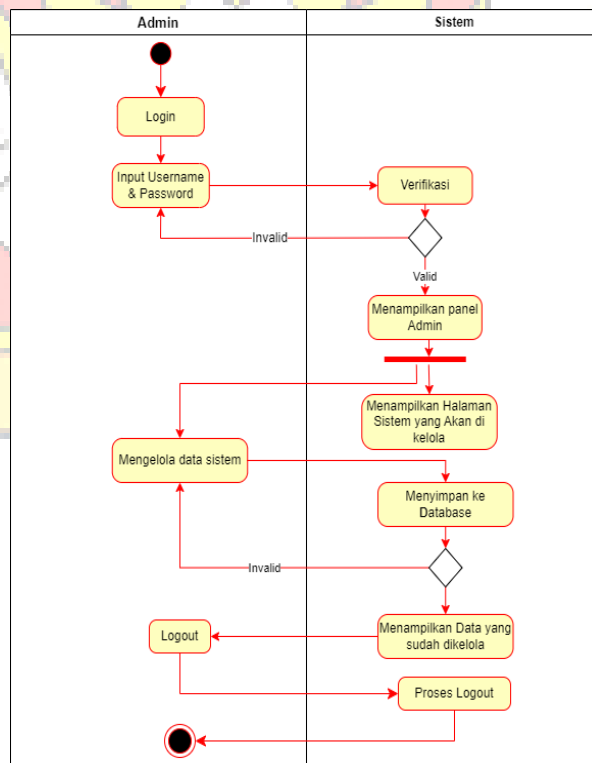
UML (Unified Modeling Language) memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana sistem berfungsi secara keseluruhan. UML memiliki beberapa diagram diantaranya :

- 1) Use case diagram adalah jenis diagram dalam rekayasa perangkat lunak yang menampilkan interaksi antara aktor-aktor tertentu (seperti pengguna atau sistem eksternal lainnya) dengan sistem.



Gambar 3. Use case diagram

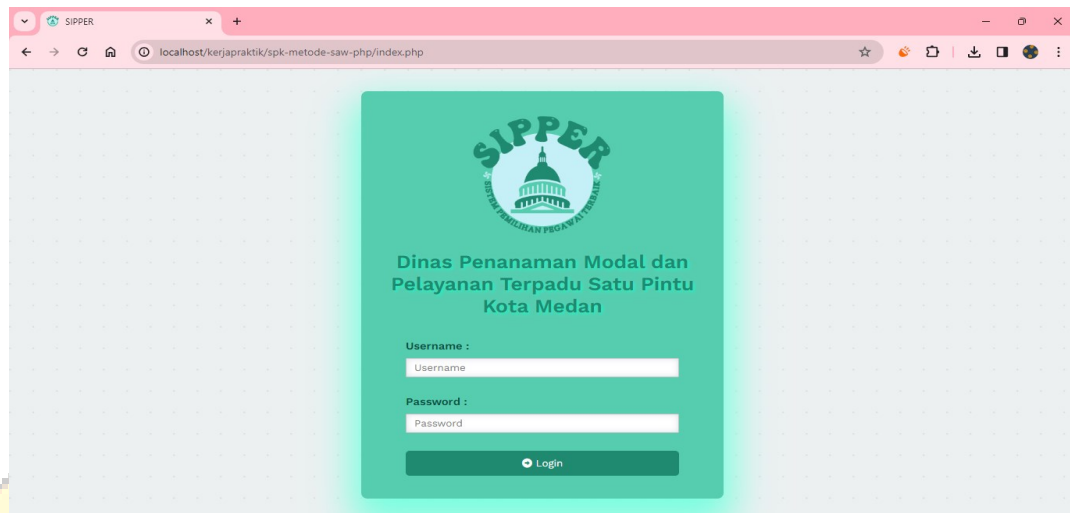
2) Activity Diagram adalah gambaran grafis dari urutan aktivitas atau proses dalam suatu sistem yang direncanakan untuk dilakukan.



Gambar 4. Activity Diagram

### 3. Implementasi Sistem

- Halaman Login, Berikut merupakan tampilan Login untuk Admin. Jika ingin mengakses sistem diwajibkan mengisi username dan password.



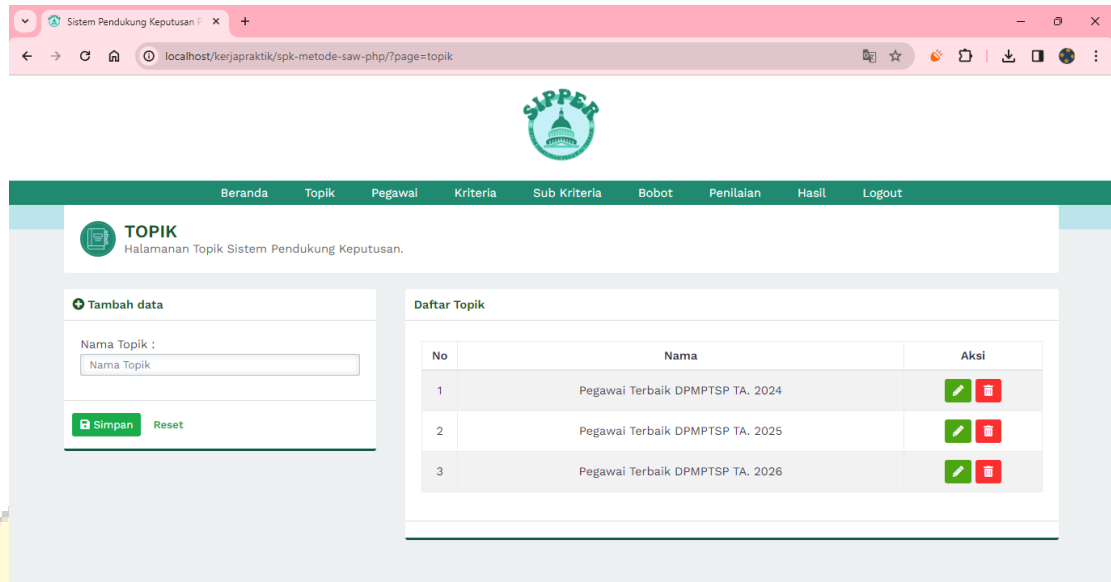
Gambar 5. Halaman Login

- Landing Page (Beranda) Setelah Login berhasil, maka admin akan menampilkan landing page yaitu beranda.



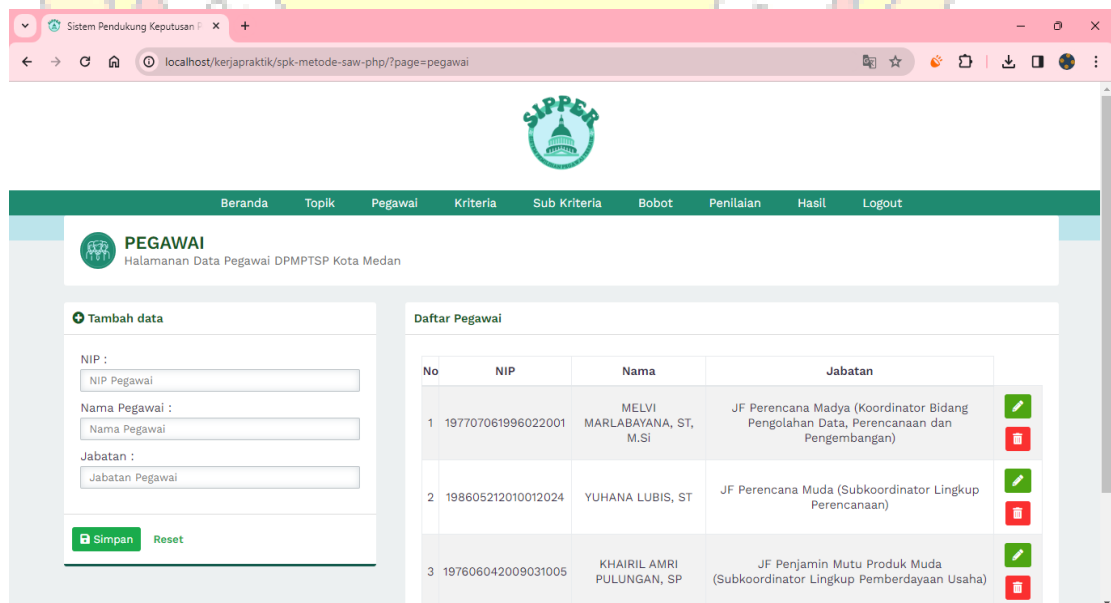
Gambar 6. Landing Page (Beranda)

- Tampilan pada Menu Topik, admin dapat menambahkan,ubah,dan hapus topik.



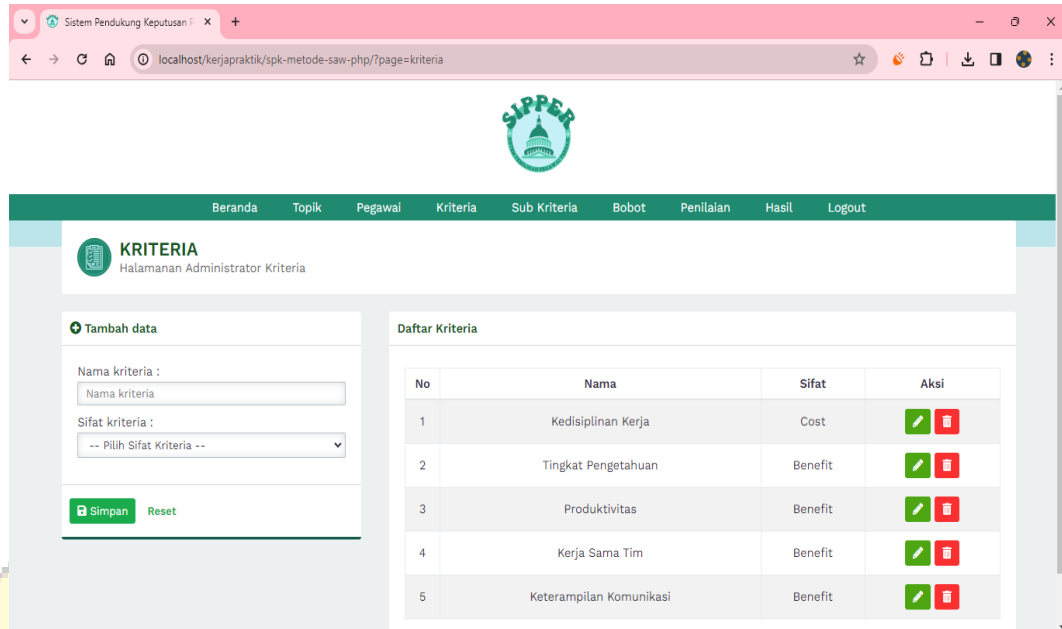
Gambar 7. Halaman Topik

- Tampilan ada Menu Pegawai, admin diwajibkan untuk memasukkan Data-data pegawai DPMTSP, yang terdiri dari NIP, nama, dan Jabatan.



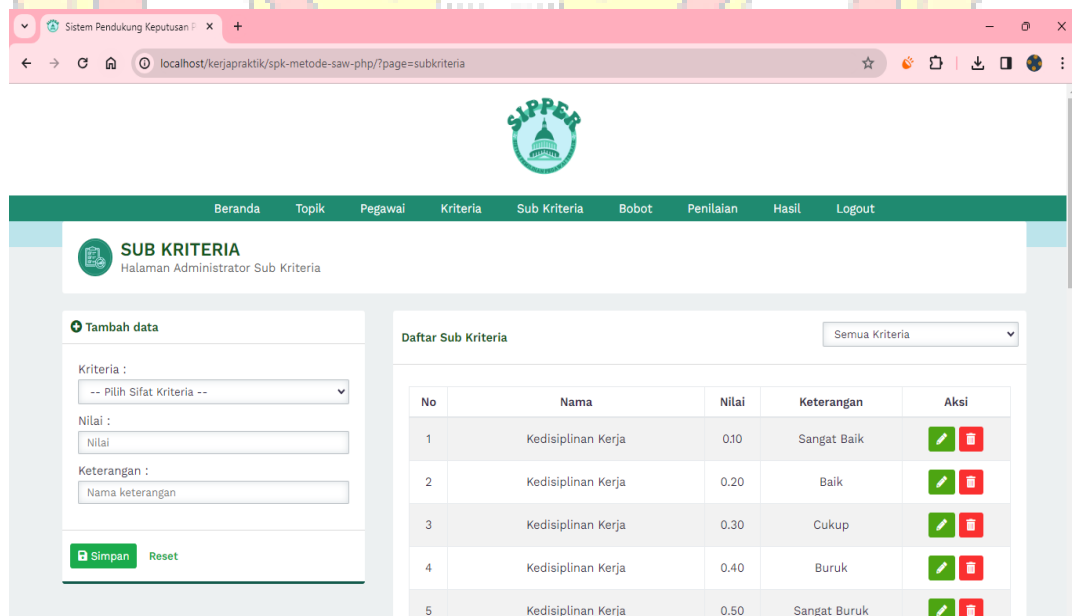
Gambar 8. Halaman Pegawai

- Tampilan menu kriteria digunakan untuk penilaian dari setiap pegawai,



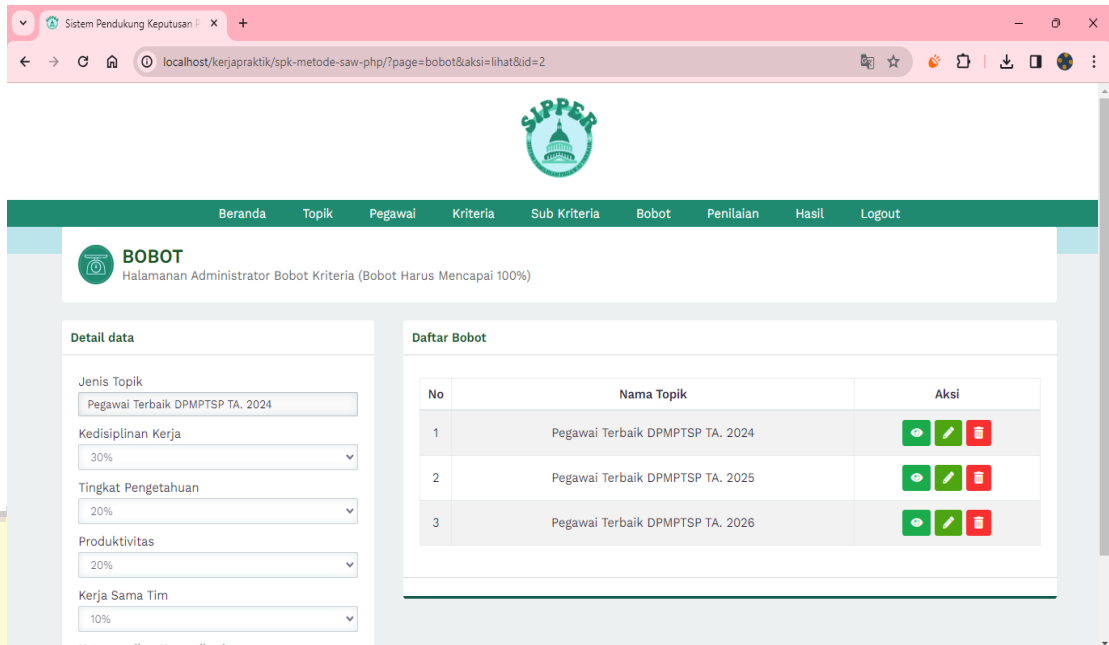
Gambar 9. Halaman Kriteria

- Tampilan menu SubKriteria digunakan sebagai keterangan dari kriteria-kriteria yang didalamnya terdapat nilai.



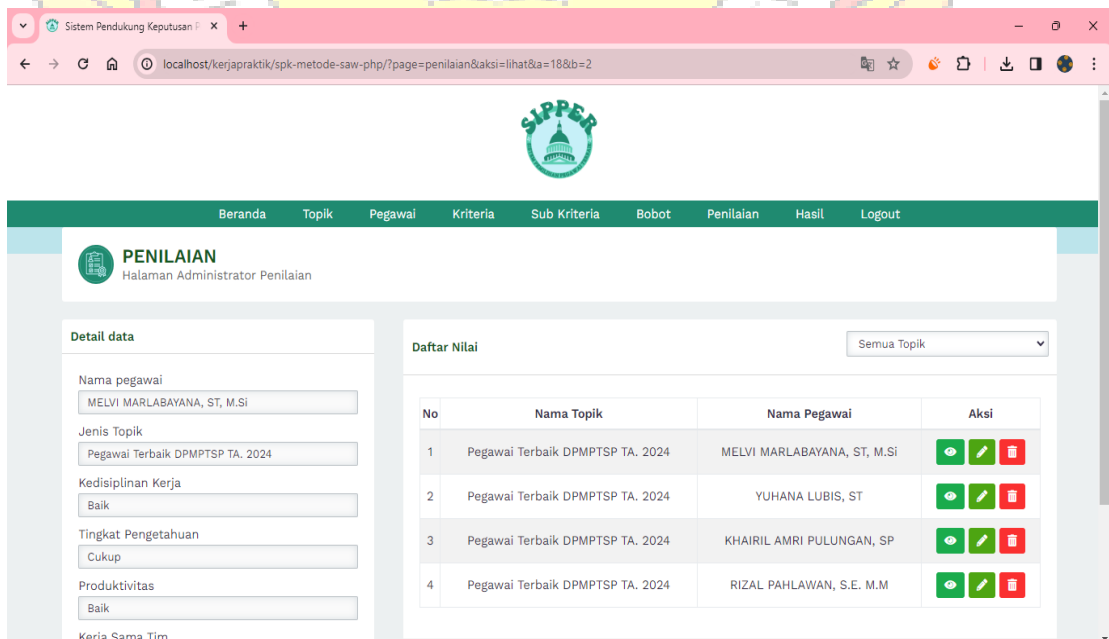
Gambar 10. Halaman SubKriteria

- Tampilan pada menu bobot ini digunakan sebagai penilaian bobot pada setiap kriteria yang di khususkan untuk 1 topik.



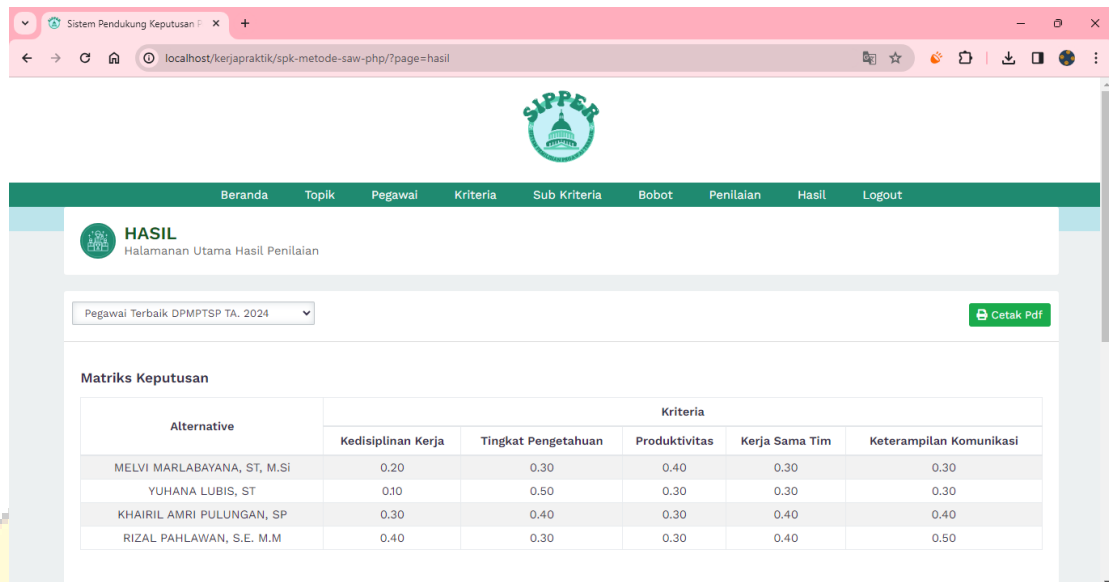
Gambar 11. Halaman bobot

- Tampilan pada menu penilaian, akan menampilkan pegawai yang telah di tentukan bobot dan nilai-nilai kriteria dari masing-masing pegawai.



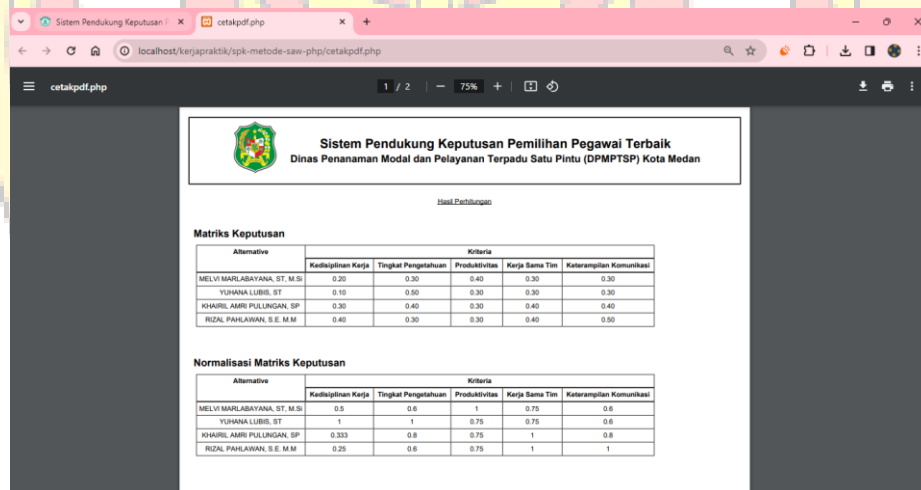
Gambar 12. Halaman Penilaian

- Tampilan pada menu hasil akan menampilkan hasil dari Matriks Keputusan, Normalisasi Matriks Keputusan, dan Perangkingan.



Gambar 13. Halaman Hasil

- Dan bisa untuk menCetak Pdf dari menu hasil tersebut



## SIMPULAN

Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam pemilihan pegawai terbaik di DPMPPTSP Kota Medan diyakini dapat meningkatkan objektivitas dan efisiensi dalam proses seleksi. Proses SPK dengan metode SAW meliputi tahapan pengisian topik, penentuan pegawai/alternatif, pemberian nilai untuk rating kecocokan alternatif pada kriteria



dan subkriteria, penentuan nilai bobot, penilaian setiap alternatif, normalisasi, dan perangkingan, yang pada akhirnya memberikan hasil alternatif terbaik secara lebih mudah, akurat, dan menghasilkan penilaian yang lebih objektif. Hal ini dicapai dengan penerapan 5 kriteria pada penilaian, yaitu kedisiplinan kerja, tingkat pengetahuan, produktivitas, kerja sama tim, dan keterampilan komunikasi. Dengan mencari penjumlahan bobot yang diperoleh dari hasil perkalian antara matriks ternormalisasi dengan bobot setiap kriteria maka Yuhana Lubis, ST dengan jabatan JF Perencana Muda (Subkoordinator Lingkup Perencanaan) meraih peringkat pertama sebagai pegawai terbaik, dan Khairil Amri Pulungan, SP dengan jabatan JF Penjamin Mutu Produk Muda (Subkoordinator Lingkup Pemberdayaan Usaha) meraih peringkat kedua, yang meraih rangking tertinggi dan berhak untuk memperoleh penghargaan atas dedikasi, inovasi, dan kontribusi yang luar biasa sebagai pegawai yang sangat baik di DPMPTSP Kota Medan.

Dalam merancang Sistem Pendukung Keputusan untuk pemilihan pegawai terbaik pada DPMPTSP Kota Medan dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW), penulis mengidentifikasi beberapa aspek yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas sistem ini. Dimana Sistem hanya bisa diakses oleh admin, sehingga saat pelaksanaan pemilihan pegawai terbaik ini menimbulkan rasa penasaran bagi pegawai yang ada karena tidak bisa mengakses sistem ini. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan untuk pengembangan lebih lanjut pada sistem ini agar proses pemilihan pegawai terbaik dapat menjadi lebih praktis dan efisien untuk diakses oleh pegawai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erfayliana, Y., Kusumawati, O., & Juniarta, T. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas IV SD/MI. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 107-118.
- Sarwandi, L. T. S., Hasibuan, N. A., Sudipa, I. G. I., Syahrizal, M., Alwendi, M., Muqimuddin, B. D. M., ... & Israwan, L. F. (2023). *Sistem pendukung keputusan*. Graha Mitra Edukasi.
- Wahyudi, I., & Muhammad, M. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(3), 56-63.
- Sari, M. R., Oriona, J., & Sutanti, I. N. F. (2023). Implementasi Metode SAW dalam Pemilihan Paket Internet Biznet Paling Diminati di Kelurahan Mugassari. *Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknologi*, 19(2), 34-40.
- Burhan Bungin. (2006), "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya", (Jakarta: Kencana), h. 122.

- Amirin, Tatang M., (1995) "Menyusun Rencana Penelitian", (Jakarta. PT Raja Grafindo Persada), h. 132
- Supiyandi, S., Fuad, R. N., Hariyanto, E., & Larasati, S. (2020). Sistem pendukung keputusan pemberian kredit koperasi menggunakan metode weighted product. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(4), 1132-1139.
- Putra, N., Habibie, D. R., & Handayani, I. F. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Pada Tb. Nameene Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw). *JURSIMA*, 8(1), 45-51.
- Andri, R. H., & Sitanggang, D. P. (2023). Sistem Penunjang Keputusan (SPK) Pemilihan Supplier Terbaik Dengan Metode MOORA. *Jurnal Sains Informatika Terapan*, 2(3), 79-84.
- Hermansyah, D., & Sihotang, F. P. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Staf Marketing Terbaik Menggunakan Metode SAW. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 303-312.
- Asnawi, M. F., & Baihaqy, M. A. M. (2019). Implementasi Metode Simple Additive Weigth (SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Dosen Berprestasi. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(3), 198-205.
- Prilani, H., & Sulthon, B. M. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Distributor Terbaik Dengan Metode SAW. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 2(6), 216-224.
- Vebriandi, M. Y., & Sudarsono, E. (2022). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENENTUAN PENERIMA KIP KULIAH MENGGUNAKAN METODE AHP DAN SAW. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 14(2), 96-103.
- Gaputra, R., & Purnomo, A. S. (2024). SISTEM REKOMENDASI DOMPET DIGITAL MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(2), 1775-1782.